

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *deskriptif kuantitatif* yaitu untuk memperoleh gambaran persentase dari data kelengkapan resep hasil pelayanan resep bulan Desember tahun 2021 di Apotek Sejahtera Kota Bandar Lampung.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar resep bulan Desember tahun 2021. Diketahui: Populasi bulan Desember 2021 adalah sebanyak 925 resep yang telah dilayani.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar resep di Apotek Sejahtera Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Apotek Sejahtera Kota Bandar Lampung.

a. Kriteria inklusi

- 1) Resep dari Klinik, BPJS dan Pasien Rujuk Balik (PRB) di Apotek Sejahtera Kota Bandar Lampung pada bulan Desember 2021.
- 2) Resep dengan *prescriber* berbeda.

b. Kriteria eksklusi

Resep yang tidak terbaca.

Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka perlu ditetapkan jumlah sampel yang akan diteliti. Penetapan jumlah sampel menurut Slovin dalam *Metodologi Penelitian* (2020) menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus sebagai berikut:

- a. Penetapan jumlah sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

E = batas kesalahan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{925}{1 + 925(0,1)^2}$$

$$n = 925 / 1 + 9,25$$

$$n = 925 / 10,25$$

$$n = 90,24 \approx \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Sampel diambil tanpa melihat darimana asal resepnya, artinya resep dapat berasal dari Klinik Sejahtera itu sendiri atau dari rumah sakit di Kota Bandar Lampung dengan penulis resep yang berbeda.

- b. Cara pengambilan sampel

Sampel diambil dengan metode *Sitematic Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sistematis, yaitu dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara satu sampai dengan banyaknya anggota populasi. Perhitungan interval menggunakan rumus dari Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo dalam *Metodologi Penelitian Kesehatan* (2018) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan:

I : interval yang akan digunakan

N : jumlah seluruh populasi

n : jumlah sampel yang ingin diambil

$$I = \frac{925}{100}$$

$I = 9,25 \approx$ dibulatkan menjadi 10 (interval)

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap resep yang mempunyai nomor kelipatan 10. Pada penelitian ini, peneliti secara *random* memulai dari sampel dengan nomor resep 001, 011, 021, 031, dan seterusnya hingga didapat 100 lembar sampel resep. Jadi diperoleh total jumlah sampel resep selama bulan Desember tahun 2021 adalah 100 lembar sampel resep yang diambil sebagai sampel di Apotek Sejahtera Bandar Lampung kemudian diberikan tanda cheklis secara manual pada lembar yang telah disediakan. Sampel diambil tanpa melihat darimana asal resepnya, artinya resep dapat berasal dari Klinik Sejahtera itu sendiri atau dari rumah sakit di Kota Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Apotek Sejahtera Kota Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2022 menggunakan data sekunder berupa resep yang sudah dilayani periode Desember di tahun 2021.

D. Teknik Pengambilan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi terhadap resep dengan menggunakan alat bantu lembar cheklis untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil yaitu persentase kelengkapan resep yang ada di Apotek Sejahtera Bandar Lampung dengan pedoman Pelayanan Kelengkapan Resep dalam Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2019. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* dengan cara pengambilan sampel acak yang diberi interval sehingga lebih sistematis.

E. Pengumpulan Data

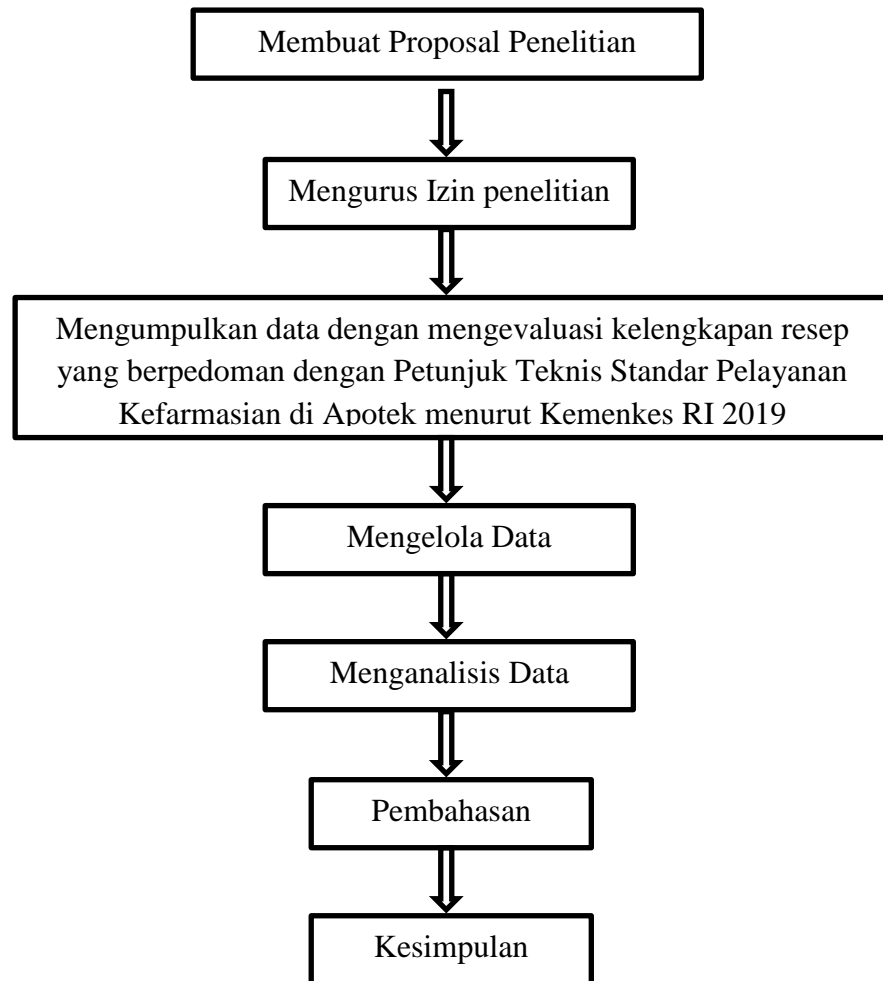
Untuk pengambilan data digunakan data sekunder, yaitu data resep di Apotek Sejahtera Bandar Lampung Periode Desember tahun 2021.

1. Prosedur Kerja Penelitian

Pengumpulan data dengan cara pengumpulan resep sampel yang ada di Apotek Sejahtera Kota Bandar Lampung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Setelah mendapat izin dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, peneliti melakukan konfirmasi kepada kepala Apotek Sejahtera Bandar Lampung.
- b. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian.
- c. Kemudian peneliti mulai mengambil data resep dan mengisi tabel cheklis.
- d. Cheklis yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, kemudian dilakukan analisis.

2. Alur Penelitian



F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Untuk mengetahui gambaran kelengkapan penulisan resep di Apotek Sejahtera Bandar Lampung periode Desember tahun 2021, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan lembar cheklis. Langkah yang dilakukan adalah:

a. *Editing*

Hasil pengamatan berupa lembar cheklis persyaratan administratif dan farmasetik resep harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah lembar cheklis diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan dalam program computer untuk dianalisis.

d. *Tabulasi*

Setelah data dianalisis, hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel.

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Apabila semua data telah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu dimana setelah data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk presentase dalam tabel distribusi frekuensi yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data (Notoatmodjo, 2014:182).

- a. Untuk menghitung persentase dari tiap variabel dapat digunakan rumus:

$$X = \frac{Y}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Persentase kelengkapan resep tiap variabel (ada 19 variabel)

Y = Jumlah lembar resep yang lengkap

Z = Jumlah lembar resep keseluruhan

- b. Untuk menghitung persentase kelengkapan resep secara keseluruhan dengan maksud memenuhi syarat administrasi dan syarat farmasetik dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Persentase kelengkapan resep secara keseluruhan

B = Jumlah variabel yang mencapai nilai 100%

C = Jumlah variabel keseluruhan (yang diteliti = 19 variabel)

Resep yang disebut lengkap adalah resep yang memenuhi syarat 19 variabel. 19 variabel tersebut meliputi: nama pasien, umur pasien, alamat pasien, jenis kelamin pasien, berat badan pasien, tinggi badan pasien, ada tidaknya alergi pasien, nama dokter, SIP dokter, alamat dokter, nomor telepon dokter, paraf dokter, tanggal resep, nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan jumlah obat, aturan penggunaan dan cara penggunaan obat.